

BAB IV

ANALISIS DATA

Setelah melakukan pengumpulan data, tahap selanjutnya yang dilanjutkan adalah menganalisis data. Memprediksi tingkat kebangkrutan perusahaan manufaktur dilakukan dengan menggunakan metode *Multivariate Discriminant Analysis* yang ditemukan oleh Edward I Altman. Analisis laporan keuangan meliputi laporan keuangan pada periode 2002 dan 2003. Perhitungan dengan menggunakan metode *Multivariate Discriminant Altman* yang bertujuan untuk mengetahui *Z''-Score* perusahaan yang bersangkutan, sehingga dapat dipergunakan untuk menilai tingkat kebangkrutan perusahaan. Nilai *Z''-Score* tersebut diperoleh dengan cara melakukan perhitungan atas variabel-variabel yang mempengaruhi nilai *Z''-Score*, kemudian variabel-variabel tersebut dijumlahkan berdasarkan bobot yang sudah ditetapkan serta dilakukan pembahasan mengenai nilai variabel yang bersangkutan .

IV.1 Perhitungan Variabel

Data perhitungan dari 41 perusahaan dilampirkan, sedangkan perhitungan data dari PT. Unilever Indonesia Tbk di bawah ini merupakan contoh.

Perhitungan hasil *Z-score* dari PT. Unilever Indonesia Tbk. tampak pada tabel:

TABEL IV.1.1
Komponen Pembentuk Variabel – Variabel Z

PT. Unilever Indonesia Tbk.

	(Dalam Jutaan Rupiah)	
	2002	2003
Total Aktiva	3.091.853	3.416.262
Aktiva Lancar	2.129.430	2.195.950
Total Hutang	1.072.105	1.320.603
Hutang Lancar	939.191	1.245.624
Total Modal	2.019.748	2.095.659
Laba Ditahan	1.928.067	2.003.978
EBIT	1.384.504	1.819.766
Modal Kerja	1.190.239	950.326
	2002	2003
Working Capital (1)	1.190.239	950.326
Total Assets (2)	3.091.853	3.416.262
$X_1 = (1) : (2)$	0,384959764	0,278177142
	2002	2003
Retained Earning (1)	1.928.067	2.003.978
Total Assets (2)	3.091.853	3.416.262
$X_2 = (1) : (2)$	0,623595947	0,586599623
	2002	2003
EBIT (1)	1.384.504	1.819.766
Total Assets (2)	3.091.853	3.416.262
$X_3 = (1) : (2)$	0,447791017	0,532677529
	2002	2003
Book of Value Equity (1)	2.019.748	2.095.659
Total Liabilities (2)	1.072.105	1.320.603
$X_4 = (1) : (2)$	1,883908759	1,586895532

Z	2002	2003
$6,56 \times X_1$ (1)	2,525336049	1,824842053
$3,26 \times X_2$ (2)	2,032922788	1,91231477
$6,72 \times X_3$ (3)	3,009155636	3,579592994
$1,05 \times X_4$ (4)	1,978104197	1,666240308
$Z = (1) + (2) + (3) + (4)$	9,54551867	8,982990124

Adapun hasil perhitungan nilai Z-Score secara keseluruhan seperti tampak pada tabel

IV. 2.2

TABEL IV.1.2
Perhitungan Nilai Z-Score

No	Nama Perusahaan Sampel	Tahun 2002		Tahun 2003	
		Z - score	Potensi	Z - score	Potensi
1	PT. Siantar Top Tbk	3,637689079	Baik	4,132453089	Baik
2	PT. Cahaya Kalbar Tbk	4,467600068	Baik	5,20833481	Baik
3	PT. BAT Indonesia Tbk	5,780853762	Baik	5,877381883	Baik
4	PT. Roda Vivatex Tbk	7,65325563	Baik	8,681914555	Baik
5	PT. Eratex Djaja Tbk	2,659985043	Baik	-0,538389462	Bangkrut
6	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk	1,914381635	Gray Area	1,571722028	Gray Area
7	PT. Great River International Tbk	-2,77040425	Bangkrut	2,736022226	Baik
8	PT. Barito Pasific Timber Tbk	-3,871664314	Bangkrut	-5,830986405	Bangkrut
9	PT. Suparma Tbk	-4,94700292	Bangkrut	0,581267341	Bangkrut
10	PT. Sorini Corporation Tbk	3,664861173	Baik	4,660466367	Baik
11	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	12,69965399	Baik	8,269498685	Baik
12	PT. Trias Sentosa Tbk	2,281367976	Gray Area	3,061368808	Baik
13	PT. Semen Cibinong Tbk	-1,858509044	Bangkrut	-1,85892913	Bangkrut
14	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	0,89660708	Bangkrut	0,717703787	Bangkrut
15	PT. Kedaung Indah Can Tbk	4,024811757	Baik	3,364557248	Baik
16	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	1,683652986	Gray Area	1,210729758	Gray Area
17	PT. Texmaco Perkasa Engineering Tbk	-4,034711013	Bangkrut	-2,005162358	Bangkrut
18	PT. Voksel Electric Tbk	0,675804396	Bangkrut	-0,789177918	Bangkrut
19	PT. Metrodata Electronics Tbk	3,965669297	Baik	4,313010636	Baik
20	PT. Astra-Graphia Tbk	4,810761802	Baik	3,868545422	Baik

21	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	2,904949856	Baik	2,758295879	Baik
22	PT. Inter Delta Tbk	-21,02781268	Bangkrut	-8,369033051	Bangkrut
23	PT. Indofarma (Persero) Tbk	2,621319075	Baik	-0,641742366	Bangkrut
24	PT. Unilever Indonesia Tbk	9,54551867	Baik	8,982990124	Baik
25	PT. Dynaplast Tbk	3,92380123	Baik	1,999115301	Gray Area
26	PT. Surya Intrindo Makmur Tbk	1.677491529	Bangkrut	-0.592762903	Bangkrut
27	PT. Surya Dumai Industri Tbk	-8.032830895	Bangkrut	-6.37981509	Bangkrut
28	PT. Mandom Indonesi Tbk	11.68427415	Baik	14.34754995	Baik
29	PT. Berliana Tbk	5.467129679	Baik	3.114130028	Baik
30	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	1.699026048	Gray Area	1.434038752	Gray Area
31	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk	3.598042477	Baik	1.928897538	Baik
32	PT. United Traktor Tbk	0.710651147	Bangkrut	1.022472583	Bangkrut
33	PT. Tunas Ridean Tbk	25.76119504	Baik	3.741662188	Baik
34	PT. Argo Pantes Tbk	-3.799851754	Bangkrut	-5.096555401	Bangkrut
35	PT. Mulia Industrindo Tbk	0.198774606	Bangkrut	-5.552555502	Bangkrut
36	PT. Summitplast interbenua Tbk	2.52214306	Gray Area	1.498125614	Gray Area
37	PT. Suba Indah Tbk	0.804215374	Bangkrut	-2.107503614	Bangkrut
38	PT. UltraJaya Milk Industry & Trading Company Tbk	1.849342961	Gray Area	1.67902711	Gray Area
39	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	0.343690651	Bangkrut	-1.197177434	Bangkrut
40	PT. Darya - Varia Laboratoria Tbk	5.215554262	Baik	6.023800754	Baik
41	PT. Sinar Mas Agro Resources & Teknologi Tbk	-1.154507113	Bangkrut	-1.81336645	Bangkrut

IV.2 Analisis Data

Dari tabel perhitungan nilai *Z-score*, bisa dilihat perusahaan yang kinerja keuangannya untuk tahun 2002 dan 2003 dalam kondisi baik ada 16 perusahaan yaitu PT. Siantar Top Tbk., PT. Cahaya Kalbar Tbk., PT. BAT Indonesia Tbk., PT. Roda Vivatex Tbk., PT. Sorini Corporation Tbk., PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk., PT. Kedaung Indah Can Tbk., PT. Metrodata Electronics Tbk., PT. Astra-Graphia Tbk., PT. Hexindo Adiperkasa Tbk., PT. Unilever Indonesia Tbk., PT. Mandom Indonesia

Tbk.,PT. Berliana Tbk., PT. Apexindo Pratamaduta Tbk., PT. Tunas Ridean Tbk., PT. Darya – Varia Laboratoria Tbk.

Perusahaan yang cenderung bangkrut untuk tahun 2002 dan 2003 ada 15 perusahaan yaitu PT. Barito Pasific Timber Tbk., PT. Suparma Tbk., PT. Semen Cibinong Tbk., PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk., PT. Texmaco Perkasa Engineering Tbk., PT. Voksel Electric Tbk., PT. Inter Delta Tbk., PT. Surya Intrindo Makmur Tbk., PT. Surya Dumai IndustriTbk., PT. United Traktor Tbk.,PT. Argo Pantes Tbk., PT. Mulia Industrindo Tbk., PT. Suba Indah Tbk., PT. Ades Alfindo PutrasetiaTbk., PT. Sinar mas agro Resouces and Teknologi Tbk.

Perusahaan yang berada pada posisi gray area untuk tahun 2002 dan 2003 ada 5 perusahaan yaitu PT. Indo-Rama Synthetics Tbk., PT. Surya Toto Indonesia Tbk., PT. Tunas Baru Lampung Tbk., PT. Summitplast Interbenua Tbk., PT. Ultra jaya Milk Industri And Trading Company Tbk.

Perusahaan yang kinerja keuangannya cenderung memburuk pada tahun 2003 sedangkan pada tahun sebelumnya berada pada posisi baik. Ada dua perusahaan yang mengalami kondisi ini yaitu PT. Eratex Djaja Tbk. dan PT. Indofarma (Persero) Tbk. Pada tahun 2002 PT. Eratex Djaja Tbk. berpotensi tidak bangkrut (baik) sedangkan tahun 2003 perusahaan dikategorikan dalam kondisi bangkrut. Nilai *Z-Score* mengalami penurunan sebesar 3,198374504. Hal ini disebabkan oleh turunnya variabel X1, X2, X3, dan X4. Variabel X1 turun sebesar 1,169924729. Total asetnya turun sebesar Rp 128.636.000.000 dan working capital juga turun serta aktiva lancar turun sebanyak Rp 116.763.000.000, sedangkan hutang lancar mengalami penurunan

sebesar Rp 22.908.000.000. Variabel X2 turun sebesar 0,474799461, selain total asset yang mengalami penurunan didukung oleh anjlognya retained earning sebesar Rp 49.116.000.000. Pada variabel X3 turun sebanyak 1,426183785 selain total asset yang turun, EBIT juga turun sebesar Rp 63.764.000.000. Sedang variabel X4 mengalami penurunan 0,1276362465. Total modal berkurang sebanyak Rp 49.116.000.000 dan total hutang juga berkurang sebesar Rp 79.520.000.000.

PT Indofarma (Persero) Tbk. pada tahun 2002 termasuk dalam kategori perusahaan tidak bangkrut, namun dalam perjalanannya di tahun 2003 perusahaan ini masuk dalam kategori bangkrut. Ini disebabkan oleh kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan yang signifikan. Terlihat variabel X1 terjadi perubahan sebesar 1,181835342, dimana ini berarti penurunan.Total asset berkurang menjadi Rp 635.960.000.000 pada tahun 2003 sedang sebelumnya mencapai Rp 810.028.000.000 di tahun 2002. Hal serupa terjadi pada working capitalnya yang turun sebesar Rp 173.439.000.000. Pada variabel X2 turun sebesar 0,65823267, dimana retained earning turun menjadi Rp 129.570.000.000. Variabel X3 berkurang sebanyak 1,176193259 disebabkan total asset yang turun didukung oleh EBIT yang juga turun sebanyak Rp 95.875.000.000. Untuk variabel X4 mengalami penurunan sebanyak 0,246800171. Total modal berkurang dari Rp 390.436.000.000 di tahun 2002 menjadi hanya Rp 260.865.000.000 di tahun 2003 dan total hutang juga turun sebanyak Rp 44.498.000.000. Secara total nilai *Z-Score* menurun sebesar 3,263061441.

Perusahaan yang kinerja keuangannya mengalami penurunan dari kondisi baik hingga mencapai grey area (keragu-raguan) ada satu perusahaan yaitu PT. Dynaplast

Tbk. Pada tahun 2002 perusahaan pada posisi baik dengan nilai *Z-Score* mencapai 3,92380123. Namun pada tahun berikutnya nilai *Z-Score* cenderung menurun dan hanya mampu mencapai titik 1,999115301. Hal ini mengakibatkan berada pada posisi grey area. Variabel X1, X2, X3 dan X4 pada PT Dynaplast Tbk. mengalami penurunan. Namun turunnya nilai variabel-variabel tersebut tidak mengakibatkan pada posisi bangkrut. Variabel X1 turun sebesar 0,77619245. Total aset naik sebesar Rp 240.142.000.000 dan working capital turun sedangkan aktiva lancar naik sebesar Rp 27.687.000.000 dan hutang lancar naik sebesar Rp 106.939.000.000. Variabel X2 turun sebanyak 0,126354239. Total asset naik dan retained earning meningkat sebesar Rp 42.348.000.000. Pada Variabel X3 turun sebesar 0,359602098, dengan total asset yang naik dan EBIT turun sebesar Rp 4.481.000.000. Sedang Variabel X4 mengalami penurunan sebesar 0,662537142, total modal meningkat Rp 44.735.000.000, sedangkan total hutang naik sebesar Rp 195.407.000.000.

Pada tahun 2002 perusahaan berpotensi bangkrut sedangkan pada tahun 2003 berpotensi tidak bangkrut (baik) ada satu perusahaan yaitu PT. Great River International Tbk. PT Great River International Tbk. mengalami pertambahan nilai *Z-Score* sebanyak 5,506426476. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai variabel X1 dan X3. Total aset naik mencapai Rp 1.122.618.000.000 pada tahun 2003 dari hanya Rp 987.026.000.000 di tahun sebelumnya, dan *working capital* juga meningkat sebesar Rp 154.437.000.000. variabel X1 mengalami kenaikan sebesar 0,85656201. Untuk X3 mengalami kenaikan sebesar 4,801945376 dimana total asset naik dan EBIT juga naik sebesar Rp 708.103.000.000. Sedangkan untuk variabel X2 dan X4

mengalami penurunan. Total asset naik sedang retained earning juga naik sebesar Rp 16.545.000.000. dari data tersebut variabel X2 mengalami penurunan sebanyak 0,0384267208. Untuk variabel X4 turun sebanyak 0,113660212 dimana total modal mengalami kenaikan sebesar 16.545.000.000 dan total hutang juga naik menjadi Rp 680.561.000.000 di tahun 2003 dari Rp 561.513.000.000 di tahun 2002.

Perusahaan yang pada tahun 2002 pada posisi grey area (keragu-raguan) sedangkan pada tahun 2003 berpotensi tidak bangkrut. Perusahaan yang berkategori seperti diatas adalah PT. Trias Sentosa Tbk., dengan nilai *Z-Score* mengalami pertambahan sebesar 0,780000832. Terjadi peningkatan pada variabel X1, X2 dan X4, sedang penurunan terjadi hanya pada variabel X3. Jumlah angka kenaikan pada X1 sebanyak 0,581360446, disebabkan oleh total asset yang naik sebesar Rp 173.514.000.000 dan modal kerja yang naik cukup besar sebanyak Rp 135.941.000.000. Pada X2 juga terjadi kenaikan. Pada tahun 2002, X2 hanya berkisar pada 0,908001768 sedang pada tahun 2003 naik menjadi 1,141881382 berarti terjadi perubahan sebanyak 0,233876914. Total asset naik dan retained earning juga naik sebanyak Rp 169.994.000.000. Nilai variabel X4 naik sebanyak 0,511160645, dimana total modal meningkat sebesar Rp 289.076.000.000 dan total hutang berkurang menjadi Rp 741.175.000.000 di tahun 2003 dari Rp 856.738.000.000 di tahun 2002. Jumlah EBIT turun sebanyak Rp 115.934.000.000 dan total asset naik. Ini berarti variabel X3 turun sebanyak 0,085112784.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menyajikan kesimpulan penelitian serta keterbatasan-keterbatasan yang didapatkan dalam penelitian ini yang memungkinkan kurang akuratnya hasil penelitian. Bagian akhir menyajikan saran-saran yang bisa dilakukan untuk penelitian selanjutnya.

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya maka dapat diambil suatu kesimpulan dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun kesimpulan yang dirumuskan dari hasil penelitian sebagai berikut:

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan laporan keuangan tahun 2002 dan 2003, maka perusahaan yang kondisi keuangannya sehat ada 16 perusahaan yaitu PT Siantar Top Tbk., PT Cahaya Kalbar Tbk., PT BAT Indonesia Tbk., PT Roda Vivatex Tbk., PT. Sorini Corporation Tbk., PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk., PT Kedaung Indah Can Tbk., PT Metrodata Electronics Tbk., PT Astra-Graphia Tbk., PT Hexindo Adiperkasa Tbk., PT Unilever Indonesia Tbk., PT. mandom Indonesia Tbk., PT. Berliana Tbk., PT. Apexindo Pratamaduta Tbk., PT. Tunas Ridaen Tbk., dan PT. Darya – Varia Laboratoria Tbk.

Perusahaan yang keuangannya cenderung bangkrut (tidak sehat) ada 15 perusahaan yaitu: PT Barito Pasific Timber Tbk., PT Suparma Tbk., PT Semen

Cibinong Tbk., PT Alumindo Light Metal Industry Tbk., PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk., PT Voksel Electric Tbk., PT Inter Delta Tbk., PT. PT. Surya Intrindo Makmur Tbk., PT. Surya Dumai Industri Tbk., PT. United Traktot Tbk., PT. Argo Pantes Tbk., PT. Mulia Industrindo Tbk., PT. Suba Indah Tbk., PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk., dan PT. Sinas MasAgro Resouces And Teknologi Tbk. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Z'' -score pada periode tersebut berada pada area bangkrut (Z'' -score < 1,1)

Perusahaan yang termasuk kategori gray area ada 5 perusahaan yaitu: PT Indo-Rama Synthetics Tbk., PT Surya Toto Indonesia Tbk., PT. Tunas Baru Lampung Tbk., PT. Summitplast Interbenua Tbk., PT. Ultra Jaya Milk Industri And Trading Company Tbk. Perusahaan yang kondisi keuangannya cenderung memburuk ada 3 perusahaan yaitu: PT. Eratex Djaja Tbk., PT. Indofarma (Persero) Tbk. dan PT. Dynaplast. Perusahaan yang kondisi keuangannya cenderung membaik ada 2 perusahaan yaitu: PT. Great River International Tbk. dan PT. Trias Sentosa Tbk.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tidak dilihat apakah perusahaan bangkrut atau tidak bangkrut sesudah periode penelitian.

V.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diberikan saran yang sekiranya dapat berguna bagi perusahaan agar dapat meningkatkan . Beberapa saran tersebut yaitu :

- a. Bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor fundamental yaitu: *Working Capital/Total Assets (X1)*, *Retained Earnings/Total Assets (X2)*, *Earning Before Interest and Taxes/Total Assets (X3)* dan *Book Value of Equity/Total Liabilities (X4)*. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap naik turunnya kondisi keuangan perusahaan.
- b. Bagi kalangan peneliti maupun praktisi disarankan untuk terus mempelajari dan mengembangkan penelitian mengenai tingkat kebangkrutan suatu perusahaan dan faktor yang mempengaruhinya. Hal ini disebabkan, pada penelitian ini hanya membahas pada ruang lingkup faktor internal perusahaan dari dasar kinerja keuangan. Sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk memperluas bahasan baik dari ruang lingkup penelitian maupun aspek pembahasan yang tidak hanya dari basic keuangan .
- c. Untuk menguji metode discriminant analisis Altman, peneliti selanjutnya hendaknya melihat apakah perusahaan yang dijadikan sampel tersebut bangkrut atau tidak bangkrut sesudah 2 tahun penelitian .

TABEL V. 1. 1
PERHITUNGAN VARIABEL X1, X2, X3, X4

No	Nama Perusahaan Sampel	Variabel Z							
		X1		X2		X3		X4	
		2002	2003	2002	2003	2002	2003	2002	2003
1	PT. Siantar Top Tbk	0.65844186	0.891474838	0.956382713	1.09115945	0.616631835	0.610747151	1.405930345	1.53907365
2	PT. Cahaya Kalbar Tbk	1.206235671	1.773994425	-0.28468595	-0.27551924	0.2999930233	0.105312601	3.246120114	3.604547024
3	PT. BAT Indonesia Tbk	2.11901074	2.608331133	0.545859485	0.65516374	1.660846591	0.705650581	1.455136945	1.908236429
4	PT. Roda Vivatex Tbk	1.34453348	1.91504053	1.179506391	1.212821997	-0.35952157	0.182906157	5.44881746	5.37114587
5	PT. Eratex Djaja Tbk	2.148399295	0.978474566	0.174182068	-0.300618393	0.115371144	-1.310812641	0.222032535	0.094567007
6	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk	0.690568851	0.2682201098	0.392697495	0.422653041	0.079882987	0.088412933	0.751232302	0.792435856
7	PT. Great River International Tbk	0.379924987	1.236486997	0.71588639	0.677465692	-4.661902726	0.14004265	0.795687099	0.682026887
8	PT. Barito Pacific Timber Tbk	0.013682599	-1.822370075	-1.190090027	-4.100393029	-0.568174872	0.212278134	0.231835921	-0.120501434
9	PT. Suparna Tbk	-3.810688427	1.012755355	-0.8941272536	-0.868569169	-0.50767977	0.149610196	0.26549253	0.287470959
10	PT. Sorini Corporation Tbk	1.111805051	1.645883627	0.921274936	1.18112294	0.798583995	0.639540187	0.833197191	1.193919612
11	PT. Duta Peritiwi Nusantara Tbk	4.282196108	3.843956738	0.929952868	0.78407717	0.144721506	-0.1189140661	7.342783505	3.760405437
12	PT. Trias Sentosa Tbk	-0.542542848	0.038817598	0.908001768	1.141881382	1.100140466	0.528182561	0.81576859	1.352487267
13	PT. Semen Cibinong Tbk	0.301345515	0.442255451	-3.050156643	-3.01321395	0.384294405	0.152996994	0.506007679	0.559032375
14	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	0.013682599	0.116036319	0.420872906	0.294076579	-0.115675957	-0.168696251	0.577727532	0.47628714

No	Nama Perusahaan Sampel	Variabel Z							
		X1		X2		X3		X4	
		2002	2003	2002	2003	2002	2003	2002	2003
15	PT. Kedung Indah Can Tbk	1,444489665	1,286034589	0,873632776	0,71746564	-0,037514523	-0,407766163	1,744203839	1,768823182
16	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	0,1610585	-0,200528509	0,339881684	0,465759605	0,928626166	0,626697037	0,254086637	0,318801624
17	PT. Texmaco Perkasa Engineering Tbk	-1,954984246	-0,215399405	-1,995515818	-1,974717843	-0,158543503	-0,04329831	0,074332554	0,2282532
18	PT. Voksel Electric Tbk	1,74900767	1,246570952	-1,216774482	-1,441973476	0,325434781	-0,372686748	-0,181863573	-0,221088645
19	PT. Metrodata Electronics Tbk	2,856088349	2,46698658	0,539859441	0,550769275	-0,394664239	0,31412627	0,964385745	0,979128514
20	PT. Astra-Graphia Tbk	2,256664793	1,948429776	0,733724472	0,735311666	0,990828643	0,246431661	0,829523894	0,938372318
21	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	1,501566977	0,869201796	0,393098074	0,591751752	0,605498948	0,722411037	0,404785857	0,574931295
22	PT. Inter Delta Tbk	-12,3347205	-3,171152095	-6,647466352	-4,645240209	-1,395626289	-0,042459016	-0,649999532	-0,51018173
23	PT. Indofarma (Persero) Tbk	2,218442424	1,036607082	0,021764779	-0,636467891	-0,595927252	-1,772120511	0,977039124	0,730238953
24	PT. Unilever Indonesia Tbk	2,525336049	1,824842053	2,032922788	1,91231477	3,009155636	3,579592994	1,978104197	1,666240308
25	PT. Dynaplast Tbk	0,31394823	-0,46224422	0,978418339	0,8520641	1,023050183	0,663448085	1,608384478	0,945847337
26	PT. Surya Intrindo Makmur Tbk	0,750336122	0,393349665	0,21460908	-0,38476784	-0,32447331	-1,47796024	1,036966964	0,876615532
27	PT. Surya Dumai Industri Tbk	2,421071496	2,69976137	1,65463724	1,85459627	1,5433304486	1,578802725	6,06560964	8,216537223
28	PT. Mandom Indonesia Tbk	-3,189869923	-4,47197648	-2,498797195	-3,034994428	-1,961132882	1,373104928	-0,383031094	-0,245949114

No	Nama Perusahaan Sampel	Variabel Z							
		X1		X2		X3		X4	
		2002	2003	2002	2003	2002	2003	2002	2003
29	PT. Berliana Tbk	1.559989356	0.261828058	1.352911755	1.260981933	1.288634497	0.460393463	1.285594071	1.130926574
30	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	0.03089115	0.003897466	0.330391629	0.33648816	0.408485588	0.273307119	0.929257681	0.820346007
31	PT. Apexindo Pratam Duta Tbk	0.874930529	0.456157333	0.664092856	0.389099783	0.420872801	0.209361437	1.638146291	0.874278986
32	PT. United Traktor Tbk	-0.896112981	-0.565356058	0.3612036	0.5558851391	1.007504593	0.666611945	0.238055935	0.342365306
33	PT. Tunas Ridean Tbk	10.57720849	1.990456095	8.211030144	0.723076947	6.332923265	0.542285795	0.640033139	0.485843352
34	PT. Argo Pantes Tbk	-2.70792506	-3.01931809	-1.764413939	-1.85917694	0.678169465	-0.218662277	-0.00568222	0.000601906
35	PT. Mulia Industrindo Tbk	1.006576836	-3.445408322	-1.425362192	-1.603630108	0.8254211442	-0.264158457	-0.20786148	-0.239358614
36	PT. Summitplast Interpenua Tbk	-0.10239031	-0.489968823	0.353524784	0.328001388	0.059410448	0.08735426	2.211598138	1.572738789
37	PT. Suba Indah Tbk	-0.378185295	-1.377430416	-0.132856166	-0.500833726	-0.063272558	-0.734091114	1.376529392	0.504851643
38	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	0.117614041	0.050403417	0.453888827	0.5113982162	0.156614938	0.06359368	1.121225154	1.051047852
39	PT. Ades Alifindo Putrasetia Tbk	-0.867440375	-1.754372927	0.096531556	0.161164114	0.354679026	-0.5378523	0.759920443	0.930816609
40	PT. Darya - Varia Laboratoria Tbk	1.981131295	2.616912456	-1.32297112	-0.738764265	2.06942754	1.276418451	2.487966547	2.869234113
41	PT. Sinar Mas Agro Resources & Teknologi Tbk	-1.067589475	-1.347347454	-0.584950447	-0.50225395	0.588015953	0.104723008	-0.089983143	-0.068488054

TABEL V. 1. 2
PERHITUNGAN NILAI Z – SCORE

No	Nama Perusahaan Sampel	Tahun 2002		Tahun 2003	
		Z – score	Potensi	Z - score	Potensi
1	PT. Siantar Top Tbk	3,637689079	Baik	4,132453089	Baik
2	PT. Cahaya Kalbar Tbk	4,467600068	Baik	5,20833481	Baik
3	PT. BAT Indonesia Tbk	5,780853762	Baik	5,877381883	Baik
4	PT. Roda Vivatex Tbk	7,65325563	Baik	8,681914555	Baik
5	PT. Eratex Djaja Tbk	2,659985043	Baik	-0,538389462	Bangkrut
6	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk	1,914381635	Gray Area	1,571722028	Gray Area
7	PT. Great River International Tbk	-2,77040425	Bangkrut	2,736022226	Baik
8	PT. Barito Pasific Timber Tbk	-3,871664314	Bangkrut	-5,830986405	Bangkrut
9	PT. Suparma Tbk	-4,94700292	Bangkrut	0,581267341	Bangkrut
10	PT. Sorini Corporation Tbk	3,664861173	Baik	4,660466367	Baik
11	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	12,69965399	Baik	8,269498685	Baik
12	PT. Trias Sentosa Tbk	2,281367976	Gray Area	3,061368808	Baik
13	PT. Semen Cibinong Tbk	-1,858509044	Bangkrut	-1,85892913	Bangkrut
14	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	0,89660708	Bangkrut	0,717703787	Bangkrut
15	PT. Kedaung Indah Can Tbk	4,024811757	Baik	3,364557248	Baik
16	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	1,683652986	Gray Area	1,210729758	Gray Area
17	PT. Texmaco Perkasa Engineering Tbk	-4,034711013	Bangkrut	-2,005162358	Bangkrut
18	PT. Voksel Electric Tbk	0,675804396	Bangkrut	-0,789177918	Bangkrut
19	PT. Metrodata Electronics Tbk	3,965669297	Baik	4,313010636	Baik
20	PT. Astra-Graphia Tbk	4,810761802	Baik	3,868545422	Baik
21	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	2,904949856	Baik	2,758295879	Baik
22	PT. Inter Delta Tbk	-21,02781268	Bangkrut	-8,369033051	Bangkrut
23	PT. Indofarma (Persero) Tbk	2,621319075	Baik	-0,641742366	Bangkrut
24	PT. Unilever Indonesia Tbk	9,54551867	Baik	8,982990124	Baik
25	PT. Dynaplast Tbk	3,92380123	Baik	1,999115301	Gray Area
26	PT. Surya Intrindo Makmur Tbk	1,677491529	Bangkrut	-0,592762903	Bangkrut
27	PT. Surya Dumai Industri Tbk	-8,032830895	Bangkrut	-6,37981509	Bangkrut
28	PT. Mandom Indonesi Tbk	11,68427415	Baik	14,34754995	Baik
29	PT. Berliana Tbk	5,467129679	Baik	3,114130028	Baik
30	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	1,699026048	Gray Area	1,434038752	Gray Area
31	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk	3,598042477	Baik	1,928897538	Baik
32	PT. United Traktor Tbk	0,710651147	Bangkrut	1,022472583	Bangkrut

33	PT. Tunas Ridean Tbk	25.76119504	Baik	3.741662188	Baik
34	PT. Argo Pantes Tbk	-3.799851754	Bangkrut	-5.096555401	Bangkrut
35	PT. Mulia Industrindo Tbk	0.198774606	Bangkrut	-5.552555502	Bangkrut
36	PT. Summitplast interbenua Tbk	2.52214306	Gray Area	1.498125614	Gray Area
37	PT. Suba Indah Tbk	0.804215374	Bangkrut	-2.107503614	Bangkrut
38	PT.UltraJaya Milk Industry & Trading Company Tbk	1.849342961	Gray Area	1.67902711	Gray Area
39	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	0.343690651	Bangkrut	-1.197177434	Bangkrut
40	PT. Darya - Varia Laboratoria Tbk	5.215554262	Baik	6.023800754	Baik
41	PT. Sinar Mas Agro Resources & Teknologi Tbk	-1.154507113	Bangkrut	-1.81336645	Bangkrut